

ABSTRACT Frequency Distribution of Soil Transmitted Helminth In Lettuce (*Lactuca sativa*) in Traditional Market and Modern Market in City of Padang

**By:
Verdira Asihka**

Worm disease is still a health problem in the tropics , including Indonesia . Many factors contribute to the high incidence of this disease , one of which is eating unwashed raw vegetables such as lettuce or cabbage is often used as fresh vegetables. Lettuce have sitting position so, it can direct contact with the ground . This situation allows STH (Soil Transmitted helminths) that are ground will easily stick to the leaves of lettuce .

The purpose of this research was to determine the presence or absence of STH on lettuce in traditional markets and modern markets in the city of Padang . This research was conducted at the Laboratory of Parasitology , University of Andalas from September until December 2013. This research is descriptive using a sedimentation method to precipitate vegetable lettuce from traditional markets and modern markets in the city of Padang.

The results of this research are 32 of 44 lettuce from traditional markets in the city of Padang tested positive with a percentage of 73 % . Three of 5 vegetable lettuce of the modern market in Padang tested positive with a percentage of 40 % . Most STH type found in this study are the eggs of *Ascaris sp* (79 %) , followed by larvae of *Trichostrongylus orientalis* (16 %) and hookworm eggs (5 %). So, There STH contamination on lettuce in traditional markets and modern markets in Padang.

Keywords: Soil Transmitted helminths, lettuce, traditional markets, modern market 6

ABSTRAK

Distribusi Frekuensi *Soil Transmitted Helminth* Pada Sayuran Selada (*Lactuca sativa*) yang Dijual di Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Padang

Oleh :

Verdira Asihka

Penyakit kecacingan sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan di daerah tropis, termasuk Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya angka kejadian penyakit ini, salah satunya yaitu memakan sayuran mentah yang tidak dicuci bersih seperti selada atau kol yang sering dijadikan lalapan. Daun selada berposisi duduk sehingga dapat kontak langsung dengan tanah. Keadaan ini memungkinkan STH (*Soil Transmitted Helminth*) yang berada ditanah akan mudah menempel pada daun selada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya STH pada selada yang dijual di pasar tradisional dan pasar modern di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak Bulan September sampai Desember 2013. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode sedimentasi terhadap endapan sayuran selada dari pasar tradisional dan pasar modern di Kota Padang.

Hasil penelitian ini didapatkan 32 dari 44 sayuran selada dari pasar tradisional di Kota Padang dinyatakan positif dengan persentase 73%. Tiga dari 5 sayuran selada dari pasar modern di Kota Padang dinyatakan positif dengan persentase 40%. Jenis STH terbanyak yang ditemukan pada penelitian ini adalah telur *Ascaris sp* (79%), disusul dengan larva *Trichostrongylus orientalis* (16%) dan telur cacing tambang (5%). Jadi, Terdapat kontaminasi STH pada selada yang dijual di pasar tradisional maupun pasar modern di Kota Padang.

Kata kunci : *Soil Transmitted Helminth*, sayuran selada, pasar tradisional, pasar modern